

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN DIKSI DAN KREATIVITAS VERBAL DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Kristiana Rizqi Rohmah, Budhi Setiawan, dan Sumarwati

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret

Abstract: Skill writing poetry in a student VIII SMPN district Magetan relating to two factors namely mastery diction and creativity verbal. This research have aims test the whereabouts of: (1) the relationship between mastery diction and skill wrote poems; (2) the relationship between creativity verbal with skill wrote poems; and (3) the relationship between mastery diction and creativity verbal in bersama-sama with skill writing poetry. Research method used in this research is survey with correlational study. Sample consists of four public schools, namely: SMPN 1 Maospati as schools that have high performance, state the SMPN 1 Barat as having school achievement was, state SMPN 2 Maospati as schools that have low achievement and SMPN 2 Barat class test as an instrument with the total sample 20 students taken with clusters of random sampling. Based on the results of research findings can be concluded as follows: (1) there was a correlation a significant positive between mastery diction and skills wrote poems with the results of regression simple of $\hat{Y} = 39.99 + 1.16X_1$, correlation of 0.90 and results of the contribution of 81 %; (2) there was a correlation a significant positive between creativity verbal with skill wrote poems with the results of regression simple of $\hat{Y} = 19.27 + 0.52X_2$, correlation of by 0.80 and results of the contribution at 64 %; and (3) there was a correlation a significant positive between mastery diction and creativity verbal together with skill wrote poems with the results of regression double of $\hat{Y} = 27.19 + 0.86X_1 + 0.21X_2$, correlation of 0.97 and results of the contribution of 94.09 %.

Keywords: mastery diction, creativity verbal, skill writing poetry

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di pendidikan formal sekolah menjadi hal utama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat hal yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Beberapa keterampilan yang harus dikembangkan dalam bahasa Indonesia saling berkaitan. Keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan lain. Misalnya keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan kegiatan membaca. Hasil dari bacaan tersebut dapat kita jadikan sebagai acuan untuk menulis. Menulis tidak hanya selesai pada tahap menulis saja tetapi

harus diungkapkan dengan bahasa lisan yaitu dengan keterampilan berbicara. Berbicara membutuhkan audiens untuk mendengarkan pembicaraan tersebut. Beberapa contoh pengaitan empat keterampilan berbahasa tersebut sudah membuktikan bahwa empat aspek berbahasa tersebut saling berkaitan.

Beberapa keterampilan tersebut masing-masing memiliki kendala. Kendala tersebut banyak dialami oleh siswa. Siswa mengalami kendala terutama dalam keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menulis karangan merupakan

aktivitas melahirkan pikiran dan perasaan lewat tulisan dengan memerhatikan aspek-aspek kebahasaan yang baik dan benar sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Andayani, 2009: 29). Menurut Abidin (2013: 181) menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis siswa masih dianggap kurang kreatif terutama dalam menulis puisi. Sebenarnya tidak hanya dari tingkat kreativitas verbal siswa saja yang ada hubungannya dengan keterampilan menulis puisi tetapi juga penguasaan diksi juga penting dimiliki oleh siswa. Penguasaan diksi tersebut perlu dimiliki oleh siswa supaya memudahkan siswa ketika menulis puisi.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; (1) apakah ada hubungan antara penguasaan diksi siswa dan keterampilan menulis puisi?; (2) apakah ada hubungan antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi?; (3) apakah ada hubungan antara penguasaan diksi siswa dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi? Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi siswa dan keterampilan menulis puisi; (2) mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi; (3) mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi siswa dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi.

Selama ini hasil tulisan siswa yang berbentuk puisi masih sangat sederhana karena guru hanya memberikan materi-materi yang sederhana tanpa memberikan tes untuk mengetahui penguasaan diksi siswa. Hal tersebut seperti yang terungkap dalam

penelitian Laeli (2013: 4) yang menunjukkan Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dalam keterampilan menulis puisi keindahan alam siswa kelas VIIB SMP Nurul Salam Bantarbolang Kabupaten Pemalang sebesar 64,83 dengan kategori cukup dan kurang dari KKM yaitu 70.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akkaya dan Kirmizi (2010: 4742) penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara sikap dengan menulis. Sikap dapat berhubungan dengan menulis dan waktu yang diperlukan untuk menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Blaskova (2014: 421) menunjukkan bahwa kreativitas, motivasi dan tanggung jawab dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya. Selain itu juga dibutuhkan oleh seorang pekerja yang dapat menerima pekerjaan dan dapat dipercaya untuk diberikan pekerjaan sesuai kompetensinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2015: 137) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dengan kemampuan menulis eksposisi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan studi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN Kabupaten Magetan yang terdiri dari 39 sekolah. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Teknik pengambilan data menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) uji persyaratan; dan (2) analisis data penelitian. Uji persyaratan menggunakan uji normalitas dengan teknik Lilliefors. Teknik

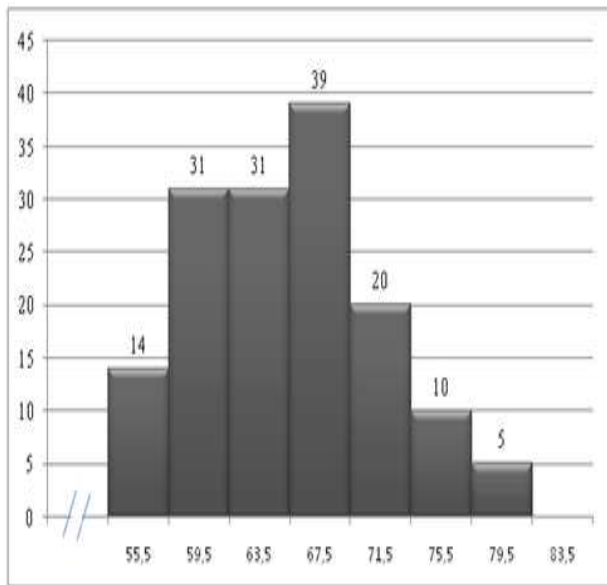
analisis data penelitian meliputi; (a) uji keberartian dan (b) uji linieritas dengan anava dan regresi sederhana maupun ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keterampilan menulis puisi merupakan nilai yang diperoleh melalui instrumen tes keterampilan menulis puisi. Data ini memiliki nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 56. *Mean* (nilai rata-rata) - nya 67,53; media (nilai tengah) 67; modus (nilai yang sering muncul) 71. Sementara itu, varians data ini adalah 36,04; dengan simpangan baku sebesar 6,00. Distribusi frekuensi nilai data ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Histogram nilai frekuensi keterampilan menulis puisi (Y) sebagai berikut;

Histogram nilai frekuensi Y dapat dilihat pada gambar berikut.

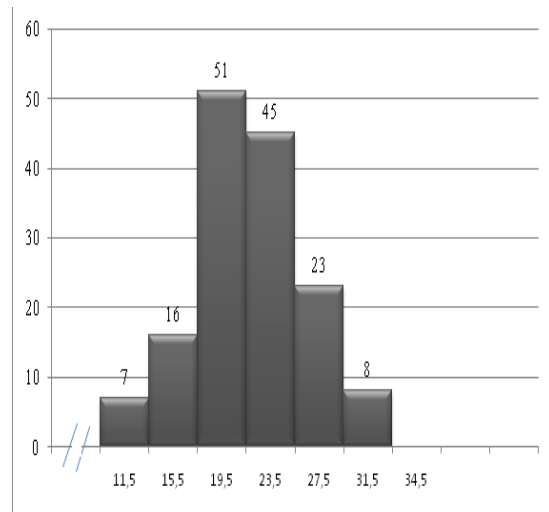


Gambar 1. Histogram Nilai Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi (Y)

Data penguasaan diksi ini merupakan nilai yang diperoleh melalui tes penguasaan

diksi. Data ini memiliki nilai tertinggi 34 dan terendah 12. Mean 23,67; varians 21,58; simpangan baku 4,6. Selain itu diketahui modus 21 dan median 24.

Histogram nilai frekuensi X_1 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Histogram Nilai Frekuensi Penguasaan Diksi (X_1)

Data kreativitas verbal ini merupakan nilai yang diperoleh melalui tes kreativitas verbal. Data ini memiliki nilai tertinggi 115 dan terendah 77. Mean 93,23; varians 86,38; simpangan baku 9,29. Selain itu diketahui modus 100 dan median 92.

Dari daftar distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 148 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,91$; dan dengan dk pembilang 21 dan dk penyebut 127 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh F_t sebesar 1,64. Tampak bahwa hipotesis nol (i) ditolak karena F_o lebih besar dari F_t . Dengan demikian koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh berarti. Sebaliknya, hipotesis nol (ii) diterima karena F_o lebih kecil dari F_t . Dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 39,99 + 1,16X_1$ linear dapat diterima.

Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 diperoleh persamaan $\hat{Y} = 19,27 + 0,52X_2$. Artinya kecenderungan keterampilan menulis puisi (Y) atas kreativitas verbal (X_2) adalah $\hat{Y} = 19,27 + 0,52X_2$. Tabel anava untuk uji keberartian dan linearitas regresi $\hat{Y} = 19,27 + 0,52X_2$ masing-masing menghasilkan F_o sebesar 270,41 dan 1,21. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian dan kelinearitas persamaan regresi sederhana antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi, maka dilakukan uji F seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Tabel Anava untuk Regresi Linear

$$\hat{Y} = 19,27 + 0,52X_2$$

Sumber dk JK KT Fo Ft
Variasi
Total 150 689474 689474 -
Koefisien (a) 1 684112,67 684112,67 - -
Regresi (b/a) 1 3464,93 3464,93 270,41 3,91
Sisa 148 1896,40 12,81 - -
Tuna Cocok 35 515,59 14,73 1,21 1,51
Galat 113 1380,81 12,22 - -

Dari daftar distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 148 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,91$; dan dengan dk pembilang 35 dan dk penyebut 113 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh F_t sebesar 1,51. Tampak bahwa hipotesis nol (i) ditolak karena F_o lebih besar dari F_t . Dengan demikian koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh berarti. Sebaliknya, hipotesis nol (ii) diterima karena F_o lebih kecil dari F_t . Dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 19,27 + 0,52X_2$ linear dapat diterima.

Analisis korelasi sederhana antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,90. Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut, maka dilakukan uji t. Dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi sebesar 24,89 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,645. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak ada hubungan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi” ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi “ada hubungan positif antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi” diterima. Koefisien determinan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi sebesar 81% (diperoleh dari harga koefisien korelasi X_1 -Y dikuadratkan lalu dikalikan seratus). Hal itu berarti variabel

penguasaan diksi memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 81%.

Analisis korelasi sederhana antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,80. Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut maka dilakukan uji t. Dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi 16,23 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,645. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak ada hubungan positif antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi “ada hubungan positif antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi” diterima.

Koefisien determinan antara kreativitas verbal sebesar 64% (diperoleh dari harga koefisien korelasi X_2 -Y dikuadratkan lalu dikali seratus). Hal tersebut menunjukkan variabel kreativitas verbal memberi kontribusi sebesar 64 %.

Analisis regresi linear ganda antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi, menghasilkan koefisien regresi b_1 sebesar 0,86; b_2 sebesar 0,21; dan konstanta b_0 sebesar 27,19. Berdasarkan hal tersebut, bentuk hubungan antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi dapat digambarkan

dengan persamaan garis regresi, yaitu; $\hat{Y} = 27,19 + 0,86X_1 + 0,21X_2$.

Berdasarkan hasil pengujian F_0 sebesar 1039,53 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 147 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 3,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi adalah signifikan.

Selanjutnya, dari hasil analisis korelasi ganda antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi diperoleh koefisien korelasi (R_{y12}) sebesar 0,97. Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda, maka dilakukan uji F. Dari hasil pengujian diperoleh F_0 sebesar 1040,14 yang lebih besar F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 147 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 0,36. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi.

Koefisien determinan kedua variabel tersebut secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi sebesar 94,09% (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan seratus). Hal itu berarti sekitar 94,09% variansi keterampilan menulis puisi dapat dijelaskan oleh penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Penelitian

No Model Regresi/ Korelasi Hasil
1 Regresi Y atas X_1 $39,99 + 1,16X_1$
2 Y atas X_2 $19,27 + 0,52X_2$
3 Y atas X_1X_2 $27,19 + 0,86X_1 + 0,21X_2$
4 Korelasi r_{y1} 0,90
5 r_{y2} 0,80
6 R_{y12} 0,97
7 Kontribusi X_1 terhadap Y 81%
8 X_2 terhadap Y 64%
9 X_1X_2 terhadap Y 94,09%

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis kerja yang dilakukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel tersebut saling berhubungan. Variabel yang paling berhubungan dengan keterampilan menulis puisi adalah penguasaan diksi. Berdasarkan hasil korelasi menunjukkan bahwa penguasaan diksi lebih besar berkorelasi dengan keterampilan menulis puisi. Hal tersebut disebabkan karena diksi yang membangun sebuah puisi. Seperti yang dijelaskan oleh Pradopo (2009: 54) bahwa pemilihan kata dalam sajak disebut diksi. Jadi kalau dilihat dari penjelasan tersebut diksilah yang membentuk sebuah puisi. Korelasi yang lebih besar ditunjukkan oleh penguasaan diksi karena unsur-unsur diksi yang membangun sebuah puisi. Meskipun masih ada variabel lain yang juga dibutuhkan untuk membangun sebuah puisi yang baik.

Penguasaan diksi menunjukkan kontribusi yang lebih besar dengan keterampilan menulis puisi dibandingkan kreativitas verbal. Hal tersebut dikarenakan sebuah puisi terbentuk dengan adanya diksi. Selain itu, diksi lebih implikatif daripada kreativitas verbal. Kreativitas verbal lebih

meluas dan tidak hanya berhubungan dengan penulisan puisi.

Kreativitas verbal dapat berhubungan dengan hal lain di luar kebahasaan. Penelitian yang dilakukan oleh Blaskova (2014: 421) menunjukkan bahwa kreativitas, motivasi dan tanggung jawab dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya. Selain itu juga dibutuhkan oleh seorang pekerja yang dapat menerima pekerjaan dan dapat dipercaya untuk diberikan pekerjaan sesuai kompetensinya. Penelitian yang dilakukan oleh Sanif, dkk (2013: 682) menunjukkan bahwa kreativitas dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan berhasil untuk berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Cimermanova (2015: 1974) menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting dalam kehidupan. Kreativitas digunakan untuk mengembangkan kemampuan guru pralayanan.

Penelitian tentang kreativitas yang lain dilakukan oleh Yilmaz (2010: 3952) menunjukkan bahwa kreativitas mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Lebuda (2010: 1747) menunjukkan efektivitas pendidikan jangka panjang dan kreativitas untuk anak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2015: 137) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dengan kemampuan menulis eksposisi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani terlihat jelas bahwa diksi yang mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan menulis puisi dan berdasarkan penelitian yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan kreativitas tidak hanya berhubungan dengan kemampuan kebahasaan.

Berbagai unsur diksi yang menjadikan sebuah puisi itu ada dan terbentuk. Pilihan kata merupakan satu unsur yang sangat penting baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tulis sehari-hari (Syahroni, dkk, 2013: 27). Berdasarkan pendapat tersebut sudah dapat diketahui secara jelas bahwa dalam sebuah tulisan unsur yang paling penting adalah pilihan kata atau diksi. Tetapi, diksi disini yang dimaksud adalah diksi yang berhubungan dengan puisi.

Kontribusi penguasaan diksi yang lebih besar tersebut menunjukkan bahwa peran diksi dalam sebuah puisi lebih besar karena hal yang penting dalam sebuah tulisan adalah diksi. Meskipun diksi memiliki peranan penting tetapi apabila tidak didukung oleh faktor lain tulisan tersebut juga kurang baik.

Hasil analisis dan pengujian juga menunjukkan bahwa korelasi dan kontribusi secara bersama-sama lebih besar daripada korelasi dan kontribusi secara sendiri-sendiri. Hal tersebut dikarenakan dua variabel (penguasaan diksi dan kreativitas verbal) saling mendukung untuk membangun sebuah puisi. Penguasaan diksi yang baik dan kreativitas verbal yang baik akan menjadikan sebuah puisi menjadi lebih kaya bahasa dan makna. Kreativitas verbal seseorang akan menjadikan puisi menjadi lebih bervariasi bahasanya.

Kreatif adalah berpikir secara berbeda (Yunus, 2014: 96).

Penjelasan Yunus tersebut membuktikan bahwa proses kreatif akan mendukung hal lain untuk menjadikan sebuah hal baru. Kreativitas dan penguasaan diksi akan berkolaborasi untuk membentuk sebuah puisi. Puisi yang dihasilkan berdasarkan penguasaan diksi dan kreativitas verbal yang baik akan menjadi sebuah puisi yang lebih baik dibandingkan puisi yang berasal dari seorang penulis dengan penguasaan diksi baik saja atau kreativitas verbal yang baik saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan hasil penelitian berikut ini. Pertama, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi. Kedua, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kreativitas verbal dan keterampilan menulis puisi. Ketiga, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penguasaan diksi dan kreativitas verbal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akkaya, Nevin dan Kirmizi, Fatma Susar. 2010. *Procedia Social and Behavioral Sciences. Relationship Between Attitudes to Reading and Time Allotted to Writing in Primary Education*, vol. 2. pp-4742.
- Andayani. 2009. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

- Bayraktar, Aysegul dan Okvuran, Ayse. 2012. *Procedia Social and Behavioral Sciences. Improving Students' Writing Through Creative Drama*, vol. 51.
- Blaskova, Martina. 2014. *Procedia Social and Behavioral Sciences. Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity*, vol. 159. pp-421.
- Cimermanova, Ivana. 2015. *Procedia Social and Behavioral Sciences. Creativity in EFL Teacher Training and Its Transfer to Language Teaching*, vol. 197. pp-1974.
- Fitriyani, Dwi. 2015. *Pesona. Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP, Vol. 1 No. 2*.
- Lebuda, Isabela. 2010. *Procedia - Social and Behavioral Sciences. Are creativity teachers creative? A 6-year qualitative follow-up*, Vol. 2. pp-1747.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanif, Siti Nuur Adha Mohd, dkk. 2013. *Procedia - Social and Behavioral Sciences. Nature Exquisiteness Based Digital Photography Arts Project for Creativity Enhancement Among Low Achievers Students*, vol. 103. pp-682.
- Syahroni, Ngalimun, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Yilmas, Ercan. 2010. *Procedia - Social and Behavioral Sciences. The analysis of organizational creativity in schools regarding principals' ethical leadership characteristics*, vol 2. pp-3952.
- Yunus, M. 2014. *Mindset Revolution Optimalisasi Potensi Otak Tanpa Batas*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.